

ISAK 335 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba di Yayasan Holi'ana'a

¹⁾Abram Dela Sakti Waruwu, ²⁾Adil Setia Gea, ³⁾ Endang Wijayanti Mendrofa, ⁴⁾Gloria Zefita Kristiani Zebua, ⁵⁾Jul Alvandi Samolala Zebua , ⁶⁾Rinaldi Emmanuel Telaumbanua, ⁷⁾Serniati Zebua, ⁸⁾Kurniawan Sarototonafa Zai, ⁹⁾ Dedi Irawan Zebua, ¹⁰⁾Sophia Molinda Kakisina, ¹¹⁾Tri Hartati Sukartini Hulu, ¹²⁾Noviza Asni Waruwu

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12)} Program Studi Akuntansi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾bramesport007@gmail.com, ²⁾adilsetia0@gmail.com, ³⁾endang1096@gmail.com,

⁴⁾gloryzebua17@gmail.com, ⁵⁾julzebua974@gmail.com, ⁶⁾rinaldi.tel15@gmail.com, ⁷⁾sernizebua97@gmail.com,

⁸⁾kurniawans.zai@unias.ac.id, ⁹⁾dedizebua8@gmail.com, ¹⁰⁾molindasophia@gmail.com, ¹¹⁾tryhulu21@gmail.com,

¹²⁾noivnoiv11@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

ISAK 335
Penyajian Laporan Keuangan
Entitas Nonlaba

Tujuan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus dan anggota Yayasan Holi'ana'a terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 335. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman SDM Yayasan mengenai penyajian laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai karakteristik organisasi nonlaba. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan pemaparan materi, diskusi interaktif dan evaluasi yang diikuti oleh 25 peserta dari berbagai cabang Yayasan Holi'ana'a. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Holi'ana'a berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus dan anggota yayasan terkait penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335. Kesimpulannya melalui sosialisasi ini para peserta memahami pentingnya transparansi dalam pelaporan keuangan khususnya dalam pengelolaan sumber daya yang berasal dari donasi atau kontribusi masyarakat. Diskusi yang interaktif juga menunjukkan bahwa peserta mulai mampu mengaplikasikan prinsip ISAK 335 dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

ABSTRACT

Keywords:

ISAK 335
Presentation Of Financial Statements
Non-Profit Entity

The purpose of this Community Service Activity is to improve the understanding of the management and members of the Holi'ana'a Foundation regarding the preparation of financial reports in accordance with the ISAK 335 standard. The main problem faced is the lack of understanding of the Foundation's HR regarding the presentation of transparent and accountable financial reports according to the characteristics of non-profit organizations. The method used is socialization with material presentation, interactive discussion and evaluation attended by 25 participants from various branches of the Holi'ana'a Foundation. The results of the study showed that the Community Service Activity at the Holi'ana'a Foundation succeeded in providing a better understanding to the management and members of the foundation regarding the preparation of financial reports based on ISAK 335. In conclusion, through this socialization, the participants understand the importance of transparency in financial reporting, especially in managing resources from donations or community contributions. The interactive discussion also showed that participants were beginning to be able to apply the principles of ISAK 335 in the practice of preparing financial reports.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Organisasi atau entitas nonlaba memiliki peran penting dalam masyarakat dengan fokus utama pada pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan tanpa mengutamakan keuntungan finansial (Setiawati & Hafni, 2023) Entitas nonlaba merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba yang biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola

oleh swasta dan sumber dananya berasal dari para donatur atau penyumbang yang tidak mengharapkan imbal balik atas dana yang diberikan (Sahala Purba et al., 2022). Ada banyak organisasi yang tidak berorientasi pada laba, salah satunya yaitu Yayasan Holi'ana'a. Yayasan Holi'ana'a adalah yayasan nirlaba kecil di Pulau Nias di Indonesia, yang dibentuk untuk mendukung hak-hak dan mata pencaharian perempuan, kaum muda, nelayan, dan petani setempat sejak tahun 1996. Walaupun organisasi nirlaba ini dalam kegiatannya tidak dimaksudkan untuk menghasilkan laba/keuntungan, namun wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya yang diperoleh dari para penyumbang dan masyarakat melalui laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Purba & Manullang, 2023).

Untuk menjamin kualitas dan keseragaman pelaporan keuangan, maka di Indonesia telah diatur suatu pedoman yang berlaku umum yang disebut dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). SAK merupakan pedoman resmi yang mengatur praktik akuntansi di Indonesia yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (Christina, n.d.) Terlepas dari fungsinya sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia, penetapan standar akuntansi juga memiliki manfaat yaitu menciptakan konsistensi dalam pelaporan keuangan, meningkatkan transparansi, memudahkan audit, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Standar akuntansi di Indonesia terus diperbaharui, sejak tahun 2012, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengadopsi standar internasional yaitu IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang juga dipakai oleh negara-negara Eropa dan menjadi standar global (Bahri Syaiful, 2020). Adapun yang menjadi standar penyajian laporan keuangan entitas nonlaba diatur dalam ISAK 335 yang efektif berlaku per 01 Januari 2024 (Lating, 2022).

Tujuan Tim PKM Universitas Nias memilih Yayasan Holi'ana'a sebagai tempat pelaksanaan pengabdian karena Yayasan tersebut karena jika dilihat dari struktur laporan keuangan badannya tidak berorientasi pada laba, sehingga tepat menerapkan ISAK 335 sebagai standar penyajian laporan keuangannya berdasarkan prinsip akuntansi berlaku umum.

II. MASALAH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias setelah mengadakan pendekatan dan melakukan pengamatan dimana selama ini pihak Yayasan Holi'ana'a dalam pembuatan laporan keuangannya menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh donatur yang bekerjasama dengan pihak Yayasan, sehingga pada praktiknya pihak Yayasan tidak memiliki kerangka pelaporan tersendiri tetapi hanya berpatokan pada aplikasi yang disediakan oleh setiap donatur yang notabene para donatur tersebut terus berganti setiap waktunya. Seharusnya sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam keuangan. Solusi yang ditawarkan oleh tim PKM untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak Yayasan tersebut yaitu dengan mengadakan sosialisasi terkait standar pelaporan keuangan entitas nonlaba dengan harapan pihak Yayasan dapat memahami dan mempunyai pedoman yang jelas tentang bagaimana penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal ini, standar pelaporan keuangan untuk entitas nonlaba yaitu di atur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 335. Adapun permasalahan yang dirumuskan yaitu bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus dan anggota Yayasan Holi'ana'a dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 ?



Gambar 1. Lokasi Kantor Yayasan Holi'ana'a

III. METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Holi'ana'a adalah sosialisasi. Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita yang mana sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak dan dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi (Umasugi, 2021). Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 25 peserta. Adapun beberapa proses dan mekanisme yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Proses menghubungi pihak Yayasan Holi'ana'a untuk meminta izin atas pelaksanaan kegiatan PKM
2. Proses peninjauan tempat pelaksanaan PKM
3. Pengajuan tempat PKM kepada dosen pembimbing dan mendapat persetujuan
4. Persiapan administrasi yaitu pengurusan surat permohonan sosialisasi untuk kegiatan pengabdian (dari kampus Universitas Nias)
5. Proses penyiapan materi sosialisasi sesuai dengan judul yang disepakati yaitu tentang penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba sesuai dengan ISAK 335
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada hari Rabu, 04 Desember 2024 di LTC Yayasan Holi'ana'a
7. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi dan penyusunan laporan akhir.

Sasaran dan peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh pengurus beserta jajarannya dan para anggota Yayasan Holi'ana'a yang notabene mereka ditempatkan di kantor cabang yang berbeda-beda dari yayasan tersebut, mulai dari Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Utara hingga Kabupaten Nias Selatan. Yayasan Holi'ana'a beralamat di Desa Gawu-Gawu Bouso km 11,4 Gunungsitoli Utara dan memiliki tempat pelatihan yang beralamat di Desa Simanaere km 13,5 Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

Berikut adalah ringkasan materi yang dipaparkan pada kegiatan sosialisasi di Yayasan Holi'ana'a.

Entitas Berorientasi Nonlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial. Karakteristik utamanya meliputi :

1. Organisasi nonlaba sumber dayanya diperoleh dari pemberi/penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan
2. Organisasi nonlaba menghasilkan barang dan/jasa tanpa tujuan menumpuk laba, dan jika menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya entitas bisnis, yang artinya kepemilikan dalam organisasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya organisasi nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran organisasi nonlaba.

Meskipun tidak berorientasi pada laba, namun organisasi nonlaba memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana dan society. Salah satu media pertanggungjawaban tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah

suatu laporan yang berisi informasi hasil dari suatu proses akuntansi. Supaya informasi dapat dikonsumsi atau diterima oleh pihak tertentu, laporan keuangan harus menyampaikan informasi kuantitatif artinya informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat diukur dengan satuan uang, sehingga penerima laporan keuangan tidak salah dalam pengambilan keputusan ekonomi (Dewianawati, 2022).

Laporan keuangan adalah dokumen berisi catatan informasi keuangan suatu organisasi atau entitas yang digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi/perusahaan selama periode tertentu (Daeli et al., 2024). Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Zai, 2021). Untuk menjamin kualitas dan keseragaman pelaporan keuangan, maka di Indonesia telah diatur suatu pedoman yang berlaku umum yang disebut dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Menurut Yadiati, 2009 dalam buku (Murwaningsari Etty, 2024):

“Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah standar praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar akuntansi ini mengatur hal pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data akuntansi dengan tujuan laporan keuangan menjadi seragam dan mudah dipahami para pengguna”.

SAK terdiri dari 4 pilar yaitu :

1. SAK Umum (berbasis IFRS)
2. SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
3. SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)
4. SAK Syariah

Terkait dengan laporan keuangan, hal ini diatur dalam PSAK 1 yang merupakan standar dasar penyajian laporan keuangan (Novi et al., 2024). Standar ini mengatur komponen laporan keuangan secara umum yang meliputi aspek seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, karena PSAK 1 berfokus pada entitas komersial yang mencari laba, banyak bagian dari PSAK 1 yang kurang relevan bagi organisasi nirlaba, yang tidak bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Organisasi nirlaba lebih fokus pada pelaporan penggunaan sumber daya yang diperoleh dari donasi, hibah, atau kontribusi lainnya, sehingga sejak tahun 1997 pelaporan keuangannya telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (Diviana et al., 2020). Hal ini dilakukan karena aturan pelaporan organisasi nirlaba lebih cocok sebagai interpretasi atau penjelasan atas PSAK 1 dari pada sebagai standar tersendiri.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan ISAK 35 pada 11 April 2019. Standar ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Terdapat beberapa perbedaan mendasar antara PSAK 45 dan ISAK 35 yang dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 1. Perbandingan PSAK 45 dengan ISAK 35

No	Item Pembeda	PSAK 45	ISAK 35
1.	Klasifikasi aset neto	Dibagi menjadi 3 : - Tidak terikat - Terikat temporer - Terikat permanen	Dibagi menjadi 2 : - Tanpa pembatasan - Dengan pembatasan
2.	Judul Laporan Keuangan	Laporan aktivitas Berisi informasi pendapatan dikurangi beban = surplus/defisit tahun berjalan, kemudian ditambah dengan saldo awal menjadi saldo akhir	Laporan penghasilan komprehensif yang hanya memuat informasi sampai surplus/defisit tahun berjalan
3.	Laporan perubahan aset neto	Hanya sebagai alternatif	Merupakan bagian dari jenis laporan keuangan entitas non laba
4.	Penghasilan komprehensif lain	-	Diakomodasi untuk disajikan

5.	Jenis laporan keuangan	Ada 4 : a. Laporan posisi keuangan b. Laporan aktivitas c. Laporan arus kas d. Catatan atas laporan keuangan	Ada 5 : a. Laporan posisi keuangan b. Laporan penghasilan komprehensif lain c. Laporan perubahan neto d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan
----	------------------------	--	---

Berdasarkan ISAK 35, maka laporan keuangan yang perlu disusun adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif lain, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan (CALK) dengan menyesuaikan penamaan akun sesuai ISAK 35 (Sari et al., 2022). Seiring dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengubah penomoran PSAK dan ISAK untuk membedakan standar yang merujuk pada IFRS (dengan angka awal 1 dan 2) dan yang tidak (dengan angka awal 3 dan 4). Perubahan ini berlaku mulai 1 Januari 2024, termasuk perubahan nomor ISAK 35 menjadi ISAK 335. Meskipun nomor berubah, format penyajian laporan keuangan tetap sama. (IAI Global, 2020).

Ruang Lingkup ISAK 335 :

1. Berlaku untuk entitas berorientasi nonlaba terlepas bentuk badan hukumnya.
2. Juga berlaku untuk ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
3. Diterapkan khusus untuk penyajian laporan keuangan

Interpretasi ISAK 335 :

1. Penyajian laporan harus mengikuti persyaratan PSAK 1 (sekarang PSAK 201) tentang penyajian laporan keuangan
2. Entitas nonlaba dapat menyesuaikan deskripsi pos-pos di laporan keuangan berdasarkan sifat sumber daya (dengan/tanpa pembatasan)
3. Dapat menyesuaikan nama laporan keuangan misalnya menggunakan judul “Laporan Perubahan Aset Neto” daripada “Laporan Perubahan Ekuitas”
4. Harus mempertimbangkan semua fakta dan keadaan relevan saat menyajikan laporan untuk menjaga kualitas informasi.

Laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK 335 (*septyana.pdf*, n.d.) meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan yang menyajikan aset, liabilitas, dan asset neto
2. Laporan Penghasilan Komprehensif yang menggambarkan hasil kinerja keuangan selama periode akuntansi
3. Laporan perubahan aset neto yaitu menyajikan perubahan kondisi aset neto
4. Laporan arus kas yaitu menyajikan arus kas masuk dan keluar berdasarkan aktivitas operasi, Investasi, dan pendanaan
5. Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat informasi tambahan atas apa yang disajikan di laporan keuangan dan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang ada.

Pada pelaksanaan sosialisasi ini bahan dan alat yang digunakan untuk mendukung jalannya kegiatan meliputi:

1. Modul sosialisasi yang disusun berdasarkan referensi dari aplikasi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), e-book akuntansi beserta artikel ilmiah.
2. Komputer dan perangkat proyektor.
3. Peralatan seperti meja, kursi, sound system, dan pointer.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Yayasan Holi’ana’a untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dengan memberikan pemahaman kepada para peserta terkait penyusunan laporan keuangan telah terlaksana dengan proses sebagai berikut :

1. Kegiatan pembukaan meliputi kata sambutan dan perkenalan antara pihak tim PKM dan peserta Yayasan Holi’ana’a.

2. Pemaparan materi tentang ISAK 335 serta memberikan contoh/format pembuatan laporan keuangan entitas nonlaba.
3. Membuka ruang diskusi sebagai evaluasi pemahaman atas materi yang disampaikan.

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada pengurus Yayasan Holi'ana'a dalam menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 335 yang mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan organisasi. Melalui sosialisasi ini peserta mampu memahami pengelompokan aset neto, perubahan format laporan aktivitas menjadi laporan penghasilan komprehensif serta pentingnya pengelolaan dan pelaporan keuangan yang transparan sehingga Yayasan dapat lebih mudah memenuhi tanggung jawab kepada penyumbang dan masyarakat. Indikator keberhasilan terlihat dari interaktif para peserta melalui sesi diskusi. Yang menjadi tantangan selama pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman peserta namun dapat diatasi dengan metode penyampaian yang sederhana, serta waktu pelaksanaan yang terbatas yaitu hanya satu hari. Jadi, peluang pengembangan kedepan adalah sosialisasi lanjutan disertai dengan pelatihan langsung untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan.

Dari temuan masalah yang diperoleh Tim bahwa saat ini Yayasan Holi Ana'a sudah melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335. Akan tetapi, tidak sepenuhnya memahami bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, Tim melakukan sosialisasi berupa pelatihan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil peneliti sebelumnya (Luthfi Syamsulhadi, dkk.2025) diperoleh bahwa Siklus akuntansi yang diterapkan di YKKP Bank X sudah sesuai. YKKP Bank X menerapkan siklus akuntansi tersebut melalui program aplikasi yang dimiliki sendiri. 2) Peneliti menganalisis faktor-faktor SWOT terkait siklus akuntansi yang diterapkan di YKKP Bank X dan menerapkannya dalam bentuk matriks SWOT yang menghasilkan beberapa kemungkinan alternatif strategi, diantaranya yaitu strategi Strengths-Threats(ST) dan strategi Weaknesses-Threats(WT). 3) Penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh YKKP Bank X per 31 Januari 2024 tidak sesuai dengan ISAK 335 karena masih menerapkan PSAK 45 terhadap penyajian laporan keuangannya. Oleh karena itu, peneliti menyajikan usulan penyajian kembali laporan keuangan YKKP Bank X untuk tahun 2024 yang sudah disesuaikan dengan ISAK 335 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Jadi, agar dapat menerapkan ISAK 335 sepenuhnya maka Yayasan Holi Ana'a wajib Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan penghasilan komprehensif lain
- c. Laporan perubahan neto
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Dan hal ini sudah jelas terlihat dari aplikasi Accurate yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335. Semoga ke depannya Yayasan Holi Ana'a juga dapat menyajikan laporan keuangan secara akuntabel dan wajar bagi pihak eksternal atau stakeholder yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi

V. KESIMPULAN

ISAK 335 memberikan pedoman komprehensif mengenai penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini mencakup lima komponen laporan keuangan utama yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, dengan masing-masing komponen memiliki format dan ketentuan penyajian yang spesifik. Dengan berlakunya ISAK 335, entitas berorientasi nonlaba memiliki acuan yang jelas dalam menyajikan informasi keuangannya. Meskipun terjadi perubahan penomoran dari ISAK 35 menjadi ISAK 335, substansi dan prinsip-prinsip dasar penyajian laporan keuangan tetap sama. Hal ini memastikan konsistensi dan keseragaman dalam pelaporan keuangan organisasi nonlaba, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dengan lebih baik.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Holi'ana'a berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus dan anggota yayasan terkait penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335. Melalui sosialisasi ini para peserta memahami pentingnya transparansi dalam pelaporan keuangan khususnya dalam pengelolaan sumber daya yang berasal dari donasi atau kontribusi masyarakat. Diskusi yang interaktif juga menunjukkan bahwa peserta mulai mampu mengaplikasikan prinsip ISAK 335 dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak terkait, untuk itu kami sebagai tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias.
2. Bapak Ketua Yayasan Holi'ana'a yang telah memberi izin dan penyediaan tempat serta fasilitas ruangan yang diperlukan dalam kegiatan ini.
3. Bapak Kurniawan S. Zai, S.E., M.Ak., Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kesuksesan penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Bapak/ibu dosen dan rekan mahasiswa Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu mengikuti kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (I. Raditya (ed.); 3 ed.). ANI

(Anggota IKAPI).

Christina, H. E. (n.d.). *Pengantar Akuntansi dan Perpajakan*.

Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). *Ppiman+Volume.+2,+No.+3+Juli+2024,+Hal+158-168*. 3.

Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner*, 6(1), 454–470. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>

Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>

IAI Global. (2020). *Ikatan Akuntan Indonesia Global*. 1, 1–10. iaiglobal.or.id

Lating, A. I. S. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. *Owner*, 7(1), 489–511. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222>

Luthfi, dkk. 2025. Usulan Penerapan ISAK 335 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan Bank X. *Jurnal Revenue Ilmiah Akuntansi*. 5(2), 2230-2250

Murwaningsari Ety, R. S. (2024). *PELAPORAN KORPORAT APLIKASI PSAK* (S. Yuli (ed.); Digital 20). salemba Empat.

Novi, Y., Masdar, R., Azwani, A., Tarinih, Meliana, Jara, H. J., Ade, E. S., & Muhammad, A. Y. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (K. R. Muhammad (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.

Purba, S., & Manullang, N. (2023). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja GMI Effatha. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(1), 7–13. <https://doi.org/10.36985/sccjcz11>

Sahala Purba, Andro Siregar, & Melva Esnida Saragih. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 308–339. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.586>

Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(2), 37–50.

septyana.pdf. (n.d.).

Setiawati, B., & Hafni, D. A. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.101-114>

Tanan, E. H., & Bali, A. S. (2022). Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.10 No.2, 8-17.

Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan keuangan Universitas Banten Jaya*, Vol.4 No.2, 152-163.

Umasugi. (2021). Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 5-7. *Journal of Human and Education Research & Learning in Primary Education Journal Of Human And Education*, 1, 1–3. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-bukti->

Wahyuni, S., Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2023, January). Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAK)*, Vol.9 No.1, 99-108.

Wardoyo, D. U., Perdana, N. A., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, Vol.2 No.3, 357-369.

Zai, K. (2021). Analysis of the Implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards) Using the Gray Index on the Presentation of Company Financial Statements on the IDX (Indonesian Stock Exchange). *Jurnal EMBA*, 9(4), 1021–1035.